

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran BTA yaitu menyimak dan membaca bertatap muka secara langsung. Untuk tercapainya tujuan tersebut, metode dari pembelajaran harus melalui metode bertatap muka secara langsung, tidak boleh hanya sekedar mengandalkan buku atau kitab karena tidak bisa menguraikan ucapan atau dialek yang jarang bahkan tidak pernah diucapkan. Oleh karena itu syarat utama untuk mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini adalah berkomunikasi dengan tatap muka langsung atau komunikasi antar pribadi.
2. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-quran di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara diantaranya ialah : fasilitas sekolah yang sudah cukup memadai, tersedianya Al- qur'an di sekolah, kesadaran diri dari para siswa, dan motivasi dari guru. Dan faktor penghambat dari pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-quran di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara yaitu : kurangnya kuantitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an, waktu yang sangat terbatas, metode pembelajaran yang monoton menyebabkan peserta didik merasa

jenuh, problem lingkungan serta kesadaran diri yang minim akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

3. Kelebihan ekstrakurikuler BTA di SD Negeri 4 Kelet adalah : adanya pembelajaran tilawah al-qur'an yaitu melafalkan ayat-ayat al-qur'an dengan dilagukan, adapun kekurangannya yaitu waktu pembelajaran kegiatan yang sangat minim menyebabkan kegiatan ini berjalan dengan kurang maksimal ditambah lagi pembelajaran yang hanya menyimak dan membaca juga membuat jenuh peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 4 Kelet terlaksana dengan cukup baik. Dalam kaitannya dengan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap peserta didik serta peran Kepala sekolah dan Guru BTA dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an dengan tartil maupun dengan lagu tilawah serta penulisan ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih maksimal.

B. Saran

1. Untuk materi atau bahan pengajaran, harus tersusun secara jelas dan ada target yang ditentukan. Sehingga kalau diperlukan sebuah penambahan dan pengembangan materi akan lebih jelas.
2. Menjadi tugas kita bersama khususnya pakar pendidikan dalam memperoleh sistem pendidikan, khususnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an untuk lebih menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an bagi anak-anak sejak dini mungkin.

3. Perhatian guru seharusnya ditingkatkan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, karena peserta didik yang dihadapi cukup banyak.
4. Seharusnya ada pembaharuan metode atau strategi pembelajaran terhadap peserta didik di dalam kelas, dengan demikian peserta didik merasa tidak jenuh ketika mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA ini.
5. Perhatian dari pihak sekolah (Kepala Sekolah, Bag. Kurikulum, Guru) dan orang tua haruslah ditingkatkan.

